

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA SMA

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh

EKA AGUSTRIANA

NIM: F01107059



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2014**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA SMA
NEGERI 1 MEMPAWAH**

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada:

Eka Agustrinna

Nim F01107059

Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama



Drs. Sri Buwono, M.Si
NIP.196008061978031001

Pembimbing Kedua



Drs. Warneri, M.Si
NIP. 19630307199002100

Di Sahkan Oleh :



Dr. Aswandi
NIP. 195805131986031002

Ketua Jurusan P.IPS



Drs. H. Parijo, M.Si
NIP. 195308181987031002

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA SMA

Eka Agustriana, Sri Buwono, Warneri

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN

Email : Eka_agustriana@yahoo.com

Abstrak : Penelitian ini berjudul Efektivitas Penggunaan Media Video Dalam Proses Pembelajaran Ekonomi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Mempawah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan media video dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Mempawah. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan bentuk penelitian kuasi eksperimen. Sumber data dalam penelitian ini adalah nilai ulangan harian dari XI IPS yang nilainya tidak mencapai standar ketuntasan yaitu 70. Kemudian di acak untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas control. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Post test sebagai alat pengumpul data. Tujuan post test ini untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan media video dan metode konvensional. Hasil yang diperoleh diolah dengan menggunakan rumus statistika. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan video Pembelajaran efektif dalam kegiatan belajar pada siswa kelas XI IPS dalam hal ini XI IPS 1 di SMA Negeri Mempawah hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata pos test kelas eksperimen 68,93 dan kelas control 55.

Kata Kunci : Efektivitas, Video, Hasil Belajar

Abstract : The research title is Media Video Usage Effective In Learning Process Economics To Improve Student Results in SMA 1 Mempawah. This study aims to describe and analyze the use of video media in improving learning outcomes on economic subjects in SMA 1 Mempawah. The method used is an experimental method to form quasi-experimental study. Sources of data in this study is the value of the daily test of IPS XI whose value does not reach the standard of completeness is 70. Then at random to determine the experimental class and control class. Researchers used the Post test as a data collector. The purpose of this test post to see the difference in student learning outcomes using video media and conventional methods. The results obtained were processed using statistical formulas. The results showed that the use of video in learning effective learning activities in class XI IPS in this case XI IPS 1 in SMA Mempawah this is evidenced by an increase in the average post test experimental class and control class 55.

Keywords: Effective, Video, Learning result

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya pengaruh atau akibat. Jadi efektivitas adalah suatu keadaan dan kegiatan yang memberikan pengaruh atau efek atau akibat yang ingin di capai atau dikehendaki dalam kegiatan itu. Adapun efektivitas dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran ekonomi yang menggunakan media video untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMA N 1 Mempawah hilir dengan kelas XI IPS 1 Sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 kelas control. Keefektivitasan suatu kegiatan dapat di ukur dengan bebrbagai cara untuk melihat hasilnya, dan dalam penelitian ini pengukuran digunakan untuk meliahat hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran dalam hal ini berupa video kemudia dilakukan perhitungan statistika.

Dalam pengajaran Ekonomi khususnya di SMA Negeri 1 Mempawah Hilir, keberadaan media sangat penting. Dengan menyadari pentingnya media pendidikan, maka masalah penyediaan media pembelajaran perlu menjadi pemikiran yang serius, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi. Media pembelajaran sangat dominan fungsinya, bukan sekedar alat bantu mengajar guru melainkan juga bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pembelajaran. Karena guru- guru di SMA 1 juga masing – masing memiliki laptop, in fokus bahkan ruangnya pun sudah tersedia, selayaknya perlu dimanfaatkan untuk membuat pembelajaran lebih menarik.

Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran. Adapun manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa, selain itu ada beberapa keuntungan menggunakan media dalam proses pembelajaran sebagai berikut (a) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan, (b) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, (c) Efisiensi dalam waktu dan tenaga, (d) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Sedangkan menurut Heinich, Malenda, Russel (2005) ada beberapa “keuntungan penggunaan media dalam pembelajaran” sebagai berikut (a) Membangkitakan ide-ide atau gagasan-gagasan yang bersifat konseptual, sehingga mengurangi kesalahpahaman siswa dalam mempelajarinya, (b) Meningkatkan minat siswa untuk materi pelajaran, (c) Memberikan pengalaman-pengalaman nyata yang merangsang aktivitas diri sendiri untuk belajar, (d) Dapat mengembangkan jalan pikiran yang berkelanjutan, (e) Menyediakan pengalaman-pengalaman yang tidak mudah didapat melalui materi-materi yang lain dan menjadikan proses belajar mendalam dan beragam.

Menurut J.E Kemp (1985) video dapat menyajikan informasi, menggambarkan suatu proses dan tepat mengajarkan keterampilan, menyingkat dan mengembangkan waktu serta dapat mempengaruhi sikap dan dapat di ulang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, fokus terhadap materi, dapat lebih membuka pikiran, lebih aktif dengan tanggapan dan pertanyaan (lebih kritis), sehingga suasana kelas lebih menyenangkan dan meningkatkan kualitas hasil belajar.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Eksperimen. Metode penelitian ini dipandang sesuai, karena merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau mengungkapkan keadaan yang sebenarnya tentang efektivnya penggunaan media video pada proses pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar di SMA Negeri 1 Mempawah. Oleh karena masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penggunaan media video pada proses pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar di SMA .

maka bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen, karena bersifat menyeluruh dan tidak membedakan mana kelas yang muridnya cerdas dan mana yang tidak. Penggunaan model kuasi eksperimen dalam penelitian ini didasari asumsi bahwa kelompok eksperimen dan kelompok pembandingan yang diambil melalui undian sudah betul-betul ekuivalen, terdiri dari satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Kelompok yang digunakan merupakan intact group dan dependent variable diukur satu kali, yaitu setelah perlakuan eksperimen diberikan. Dalam hal ini kelompok eksperimennya adalah kelas XI IPS 1, dan kelas kontrolnya adalah kelas XI IPS 2 yang jumlah siswanya sama 33 di masing-masing kelas.

Data dalam penelitian ini adalah nilai ulangan harian baik pre test maupun post test tahun ajaran 2011-2013. Sumber data dalam penelitian ini adalah. Guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mempawah. Teknik pengumpulan data Tes adalah serentetan pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Metode tes digunakan untuk mendapatkan data nilai hasil belajar siswa, setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran pada materi yang sudah diajarkan. Dalam penelitian yang telah dilaksanakan tes disini berupa post test, dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal, yang dilaksanakan pada tanggal 29 mei 2012 pada pukul 10.10 menit selama 90 menit (2x 45 menit).

Adapun post test ini, diikuti oleh kelas eksperimen sebanyak 33 orang siswa dan kelas control 33 siswa dengan soal yang sama dan pada waktu yang bersamaan. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian, pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observed berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video.

Dalam penelitian ini dilakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi yang terbagi ada 3 hal yaitu afektif, kognitif dan psikomotor, pada tanggal 15 mei 2012, pukul 12.30 -14.00 wib (2x45 menit). Pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan video dikelas eksperimen, adapun yang menjadi observer adalah guru mata pelajaran ekonomi yang duduk paling belakang pada saat proses pembelajarannya berlangsung sampai selesai. Selain itu juga digunakan 2 gambar pada saat dilaksanakan post test. Gambar ini diambil pada tanggal 29 mei 2012 pada pukul 11.00 wib yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung yaitu dengan mengadakan wawancara secara lisan atau tatap muka dengan sumber data. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai Ibu Nurlizawati S.Pd, Guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mempawah.

Untuk mendapatkan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka penulis akan melakukan analisis dan memberikan interpretasi terhadap data-data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan analisis dengan uji beda, uji normalitas dan effect size. Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam pengolahan data adalah sebagai berikut: (1) Pengumpulan data yaitu data yang berwujud kata-kata dan rangkaian data. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi dikumpulkan menjadi satu untuk proses lebih lanjut. (2) Reduksi data (data reduction), menurut Sugiyono (2011), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan

selanjutnya. (3) Penyajian data (data display) merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (4) Penarikan kesimpulan (conclusion drawing/ verification) merupakan proses akhir dari penelitian setelah tahap reduksi dan penyajian data terlaksana dengan mencari makna-makna yang muncul dari data. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas media video dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 1 Mempawah, penulis menggunakan nilai post test antara kelas eksperimen dengan kelas control sebagai perbandingan. Dengan analisis ini kita akan mendapatkan seberapa besar efekti pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Pontianak efektivitas media video dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 1 Mempawah. Dengan membandingkan hasil ulangan harian dengan metode konvensional dan media video. Sehingga dapat diketahui seberapa besar peran mediavideo dalam proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran efektif untuk menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran. Jika dibandingkan, nilai persentase antara jawaban siswa yang menyatakan pembelajaran menggunakan video pembelajaran menarik dengan jawaban siswa yang menyatakan kurang/tidak menarik, perbedaannya sangat signifikan. Banyaknya siswa yang setuju bahwa belajar dengan media video menarik, disebabkan karena penggunaan media pembelajaran pada kegiatan pembelajaran di SMAN 1 Mempawah masih jarang dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan Tabel 1 Perkembangan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1

Kelas	Nilai Rata- Rata Post tes
• Kelas XI IPS 1 (Kelompok Eksperimen)	68,93
• Kelas XI IPS 2 (Kelompok Kontrol)	55

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan video sebagai media pembelajaran dapat efektif dibanding dengan media konvensional. Hal ini dapat dibuktikan dari rata- rata nilai siswa/siswi kelas eksperimen sebesar 68,93 lebih baik dibanding kelas kontrol sebesar 55. Dari tabel di atas juga dapat dilihat selisih yang cukup baik yaitu 13,93. Sebelum melakukan penelitian eksperimen, dalam pembelajaran ekonomi pada kelas XI IPS 1 hanya bersifat verbalistik artinya dengan menggunakan ceramah saja atau tanpa menggunakan media atau alat peraga khususnya materi APBN dan APBD.

Minimnya penguasaan siswa akan mata pelajaran ekonomi karena kurang diterapkannya metode dan teknik pengajaran yang bervariasi dan menstimulus kreativitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari nilai tes awal rata-rata nilai siswa kelas eksperimen 4,25 dan kelas control 4,12. Sebagai sumber pembelajaran ekonomi, media pendidikan diperlukan untuk membantu guru dalam menumbuhkan pemahaman siswa terhadap materi ekonomi. Sementara itu, seiring dengan pesatnya perkembangan media informasi dan komunikasi, baik perangkat keras (*Hardware*) maupun perangkat lunak (*Software*), akan membawa perubahan bergesernya peranan guru, termasuk guru ekonomi sebagai penyampai pesan/ informasi. Guru tidak bisa lagi berperan sebagai satu-satunya sumber informasi bagi kegiatan pembelajaran para siswanya.

Akan tetapi siswa dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber, salah satunya adalah dari Video Pembelajaran. Penggunaan Video Per

sebagai alat bantu media bukan sepenuhnya mengganti peran guru dalam mengajar. Dalam upaya lebih memperdalam dan lebih memahami mata pelajaran ekonomi maka guru harus menerapkan suatu metode yang membuat siswa senang, tidak membosankan serta memotivasi dalam belajarnya, salah satunya adalah dengan menggunakan media. Siswa diberi suatu media pembelajaran yaitu menggunakan Video pembelajaran yang memadukan antara audio dan visual. Selanjutnya masing – masing kelompok mengikuti kegiatan pembelajaran dimana kelas XI IPS 1(kelas eksperimen) menggunakan media video & XI IPS 2(kelas control) metode konvensional.

Di akhir pembelajaran siswa diberi pos test yang memperlihatkan hasil belajar. kemudian didapat hasil rata – rata nilai kelas eksperimen 68,93 lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu 55. Adapun rata – rata peningkatan hasil belajar kelas eksperimen sebesar 68,93 dan kelas kontrol sebesar 55 dengan selisih 13.93 yang menandakan bahwa media pembelajaran efektif digunakan sebagai alat bantu mengajar guru.

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan, penelitian eksperimen untuk melihat dan membandingkan hasil belajar siswa SMA NEGERI 1 MEMPAWAH, khususnya kelas XI IPS 1 pada mata pelajaran Ekonomi materi APBN dan APBD dengan menggunakan media video dan metode konvensional. Penelitian ini pada dasarnya sama dengan penelitian eksperimen yang lain, ada kendala juga yang harus dihadapi, akan tetapi ada juga keunggulan yang dirinci sebagai berikut: 1. Kelemahan dan kendala dalam penelitian ini yang harus diperhatikan adalah karakteristik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol yang harus semirip mungkin, dan jumlah kedua kelompok tersebut juga harus sebanding proporsional serta tidak boleh memilih dan menentukan kelompok yang pintar dengan yang kurang karena. Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan dalam menyimpulkan penyelesaian pada penelitian ini. Selain itu media yang akan digunakan harus benar benar siap, dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan, serta dikonsultasikan dengan para pembimbing, guru mata pelajaran yang sudah profesional.

Dalam proses penyediaan mengalami kendala karena membuat video pembelajaran yang menarik harus dapat memberikan manfaat dan hasil yang dapat meningkatkan hasil belajar bukan hanya sekedar siswa menonton tanpa ada ilmu yang diterima. Hal ini juga berpengaruh pada hasil penelitian, 2. Keunggulan Penelitian eksperimen merupakan jenis penelitian untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu dibanding dengan kelompok lain yang menggunakan perlakuan yang berbeda. Dalam hal ini penelitian dilakukan dengan hati-hati dan cermat yang akhirnya mendapatkan kepuasan tersendiri, baik dalam bidang akademik maupun ilmu pengetahuan yang diperoleh. Karena dengan berusaha dalam mengendalikan variabel pengganggu pelaksanaan eksperimen.

Adanya perbedaan hasil eksperimen yang dilakukan oleh peneliti dari kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, bukan secara mutlak disebabkan tindakan yang diberikan, tetapi sebagian lagi karena adanya variabel luar yang ikut memengaruhinya yaitu kemauan dan keseriusan siswa dalam proses pembelajaran di kelas eksperimen, 3. Peningkatan hasil belajar menunjukkan bahwa penggunaan media video efektif dibanding dengan menggunakan metode konvensional, yang dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen yang lebih baik dibanding dengan kelas kontrol. Menurut Azhar Arsad(2009:9) menyatakan bahwa, "video sebagai salah satu penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran".

Dari post test dapat diketahui bahwa penggunaan video pembelajaran memudahkan penyampaian pesan pembelajaran dari guru kepada siswa. Menurut Cheppy Riyana (2007:8) menyatakan bahwa, “Melalui media video, seseorang mampu memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna sehingga informasi yang disampaikan melalui media tersebut dipahami secara utuh, sehingga dengan sendirinya informasi akan tersimpan dalam memori jangka panjang”. Penelitian melihat hasil belajar siswa, yang digunakan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan video pembelajaran siswa benar-benar bisa mengingat materi yang disampaikan dalam jangka panjang. Tetapi berdasarkan pengamatan didalam kelas, setiap kali guru bertanya kepada siswa apakah masih ada materi yang masih tidak dipahami, tidak ada siswa yang menyatakan belum atau tidak memahami sub materi yang disampaikan, hanya dua orang.

Dengan demikian secara kasar dapat disimpulkan bahwa siswa telah memahami materi pelajaran. Sebaiknya jika ada penelitian yang serupa atau penelitian lanjutan yang bisa mengkombinasikan antara angket dan tes formatif untuk hasil penelitian yang lebih akurat. Pada SMAN 1 Mempawah hampir semua mata pelajaran menggunakan papan tulis sebagai media utama dalam pembelajaran. Dengan cara guru atau siswa menulis dipapan tulis dan siswa lainnya menyalin kebuku pelajaran. Hal ini dikarenakan kurangnya buku paket pelajaran ekonomi kelas XI. Tetapi dengan menggunakan Media video pembelajaran, guru tidak perlu menulis ulang materi pelajaran.

Hal ini dinilai dapat menghemat penggunaan waktu pembelajaran, sehingga guru mempunyai lebih banyak waktu untuk menerangkan materi pelajaran. Materi pelajaran yang disusun kedalam Video pembelajaran merupakan materi yang telah disusun secara sistematis dan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Hal ini akan mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran secara sistematis pula. Penggunaan Video pembelajaran juga bisa dijadikan alternatif kurangnya buku paket yang tersedia. Jika penggunaan Video pembelajaran bisa dikembangkan lebih lanjut, setiap materi pelajaran bisa disajikan kedalam bentuk Video pembelajaran.

Dengan demikian, siswa memiliki alternatif sumber belajar yang lebih murah dan bisa dipelajari dirumah dengan menggunakan video yang dapat dicopy melalui plasdisk. 4. Penggunaan media video pembelajaran efektif untuk menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran. Jika dibandingkan, nilai persentase antara jawaban siswa yang menyatakan pembelajaran menggunakan video pembelajaran menarik dengan jawaban siswa yang menyatakan kurang/tidak menarik, perbedaannya sangat signifikan. Banyaknya siswa yang setuju bahwa belajar dengan media video menarik, disebabkan karena penggunaan media pembelajaran pada kegiatan pembelajaran di SMAN 1 Mempawah masih jarang dilakukan. Dengan demikian, ketika siswa belajar menggunakan media video pembelajaran, kegiatan pembelajaran seperti ini terasa baru bagi para siswa.

Lain halnya jika penelitian ini dilakukan di sekolah yang telah sering menggunakan multimedia dalam kegiatan pembelajaran. Kemungkinan besar jawaban siswa akan lebih beragam. Penggunaan video pembelajaran pada kegiatan pembelajaran, pada penerapannya tidak bisa berdiri sendiri. Artinya penggunaan video pembelajaran masih memerlukan peranan guru untuk memandu siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pada saat pelaksanaan penelitian ini dilakukan, media video pembelajaran digunakan sebagai alat bantu, bukan berfungsi sebagai pengganti guru dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, agar siswa lebih tertarik dan memperhatikan kegiatan pembelajaran, sangat diperlukan peranan guru untuk

memberikan stimulasi kepada siswa, agar perhatian siswa terfokus pada sub materi yang sedang di sampaikan, bukan pada tampilan layar yang mereka saksikan.

Berdasarkan pengamatan, ketika menggunakan video pembelajaran, sebagian besar siswa lebih tertarik ketika bagian dari video yang diputar merupakan gambar atau cuplikan video, dibandingkan tayangan yang hanya menampilkan teks. Tujuan penggunaan media video pembelajaran adalah untuk menyampaikan pesan pembelajaran dari guru kepada siswa. Sehingga jangan sampai siswa hanya tertarik dengan video, gambar, maupun animasi yang terdapat didalam media pembelajaran. video sebab itu, penggunaan animasi, gambar dan cuplikan video harus diperhatikan dalam menyusun media video pembelajaran. Hal lainnya yang harus diperhatikan berikutnya adalah penggunaan pengeras suara. Penggunaan speaker bertujuan agar suara yang dihasilkan lebih jelas terdengar oleh semua siswa tanpa mengganggu konsentrasi siswa dengan penggunaan suara yang tidak terlalu keras atau terlalu pelan.

Video akan lebih menarik dan bermakna jika sajian sound mendukung dan tepat. Dengan adanya pengeras suara, selain memperjelas, juga akan membantu siswa lebih fokus pada materi yang disampaikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, ketertarikan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran dipengaruhi oleh faktor jarang nya penggunaan media pembelajaran di SMAN 1 Mempawah. Oleh sebab itu penggunaan media video pembelajaran dapat dijadikan alternatif untuk memvariasikan metode mengajar.

Penggunaan video pembelajaran merupakan alat bantu dalam pembelajaran, artinya media video pembelajaran tidak bisa menggantikan guru. Penggunaan dan penempatan suara, gambar, cuplikan video dan animasi dalam pembelajaran harus diperhatikan. Ketika pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, juga harus memperhatikan alat pendukung lain, seperti listrik, infokus, layar dan pengeras suara untuk meningkatkan perhatian siswa terhadap media pembelajaran. 5. Perbedaan Hasil Belajar dengan Menggunakan Media Video dan Metode Konvensional. Pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional siswa, terlihat kurang termotivasi dan bergairah mengikuti pelajaran dengan menggunakan metode konvensional.

Hal ini terlihat ketika banyak yang asyik sendiri, mengantuk, keluar masuk kelas dengan berbagai alasan, bermain bahkan yang siswi ada yang berdandan, meskipun sudah ditegur. Pada saat pembelajaran berlangsung hanya sedikit siswa yang mau menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan ketika diberikan kesempatan untuk bertanya. Hal ini dikarenakan para siswa belum terbiasa aktif bertanya didalam kelas, penyebabnya bisa berasal dari siswa itu sendiri atau bisa juga dikarenakan metode mengajar guru selama ini yang tidak mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Ketika guru menyampaikan pertanyaan, tidak terlihat siswa berusaha mencari jawaban atas pertanyaan tersebut. Hal ini disebabkan siswa tidak memiliki buku paket atau sumber belajar lain, jawaban siswa hanya berdasarkan perkiraan saja, sehingga siswa tidak terlihat termotivasi ketika mengikuti pelajaran dan dari hasil post test juga masih banyak yang mendapat nilai dibawah standar ketuntasan (70). Sedangkan dengan menggunakan media video pada saat pembelajaran peneliti menampilkan cuplikan video yang berkaitan dengan materi APBN dan APBD. Ketika video ditampilkan, siswa sempat ada yang tersenyum dan tertawa, tetapi kemudian lebih fokus memperhatikan materi didalam video tersebut. Dalam hal ini siswa dapat lebih mudah memahami suatu peristiwa ketika mereka menyaksikan secara visual suatu rangkaian peristiwa tersebut.

Penggunaan media audio visual dinilai akan lebih mempermudah siswa mengetahui dan mengingat kejadian demi kejadian. Hal ini dik:

mudah merekam kejadian yang mereka lihat dibandingkan kejadian yang hanya diceritakan secara verbal. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa siswa lebih mudah memahami suatu peristiwa yang dilihatnya secara visual dan bisa menyebutkan proses apa yang terjadi didalamnya. Hal ini berbeda ketika guru menanyakan suatu pertanyaan hanya dengan cara verbal. Dengan demikian dapat diketahui bahwa penggunaan media audio visual yaitu dengan menggunakan video pembelajaran akan mempermudah siswa dalam memahami suatu peristiwa-peristiwa yang mereka lihat. Penggunaan video dalam pembelajaran ekonomi dinilai sangat tepat untuk digunakan.

Hal ini dikarenakan materi kajian ekonomi merupakan materi kajian yang mencakup kehidupan sosial setiap siswa. Terkadang materi pelajaran yang disampaikan hanya sekedar dipelajari didalam kelas dengan cakupan yang belum luas, sehingga pesan moral yang terkandung pada pelajaran ekonomi kurang tersampaikan. Hal ini dikarenakan keterbatasan alokasi waktu pelajaran itu sendiri. Solusinya adalah dengan mengembangkan media video pembelajaran. Dengan menggunakan Video pembelajaran diharapkan dapat menyampaikan pesan moral yang terdapat pada materi pelajaran tanpa harus terkendala dengan alokasi waktu. Guru bisa menggunakannya didalam kelas atau bisa saja siswa menyaksikannya dirumah dengan meminta copyan video tersebut melalui plasdisk kepada guru yang.

Cakupan materi juga bisa lebih luas apabila menggunakan video pembelajaran. Karena Video pembelajaran tidak hanya menampilkan pengertian dan contoh-contoh yang terdapat pada materi pelajaran saja, tetapi bisa menampilkan cakupan yang lebih luas, sesuai dengan pesan dan tujuan pembelajaran yang ingin disampaikan guru. Dengan demikian materi pelajaran yang mereka dapatkah akan lebih mendalam dan menjadi pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Penggunaan Video pembelajaran pada SMA 1 Mempawah, dinilai efektif untuk meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa dalam pembelajaran, hal ini bisa diketahui melalui nilai siswa yang meningkat. Penggunaan Video pembelajaran juga dapat meningkatkan perhatian siswa sehingga suasana belajar lebih menyenangkan dan menarik minat siswa dalam belajar sehingga siswa tidak merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung.

Pesan pembelajaran yang disampaikan dengan menggunakan media Video pembelajaran dinilai efektif. Hal ini dikarenakan penggunaan Video pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran dapat mempermudah siswa menangkap pesan pembelajaran dan mempermudah mengingat serta memahami materi pembelajaran. Ini terbukti pada saat post test mereka mencapai skor ketuntasan, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan Video pembelajaran juga bisa meningkatkan gairah belajar sehingga siswa merasa tidak mengantuk saat pembelajaran berlangsung. Walaupun selama pembelajaran berlangsung, motivasi belajar siswa tidak terlihat karena siswa cenderung fasif dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Dengan demikian penggunaan Video pembelajaran di SMA 1 Mempawah dinilai efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa jika dilihat dari persepsi siswa ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Video pembelajaran. Serta dinilai efektif untuk mengatasi keterbatasan pengalaman siswa dan dapat membantu siswa memahami peristiwa-peristiwa atau proses yang sedang terjadi. Hal ini dikarenakan siswa lebih mudah memahami peristiwa secara audio visual

verbal. Penggunaan media Video pembelajaran juga memungkinkan membahas materi pelajaran secara luas dan mendalam.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mempunyai beberapa saran. Guru pendidikan ekonomi perlu berinovasi dengan mengembangkan pemanfaatan media video dalam proses pembelajaran. Hal yang dialami peneliti saat melakukan pembelajaran adalah kurang aktifnya peran siswa, hal ini sebenarnya disebabkan masih belum terbiasanya para siswa dalam pembelajaran siswa aktif. Untuk itu penulis menyarankan untuk meningkatkan intensitas penggunaan metode mengajar yang bisa meningkatkan peran aktif siswa sehingga para siswa terbiasa aktif dan berani menyampaikan pendapat di dalam kegiatan pembelajaran.

Penggunaan multimedia dalam pembelajaran sekarang ini sudah merupakan hal yang lazim dipergunakan dalam pembelajaran hal ini dikarenakan kemajuan IPTEK yang mempengaruhi dunia pendidikan. Oleh sebab itu penulis menyarankan agar para guru bisa mencoba menggunakan media multimedia dalam kegiatan pembelajaran, dan jika ada yang sudah bisa atau ahli peneliti menyarankan gunakan media berupa video minimal dua kali dalam seminggu agar siswa bisa lebih termotivasi dalam belajar. Kedepannya untuk mendukung kegiatan pembelajaran, pihak sekolah juga bisa mempertimbangkan menambah jumlah infokus dan bila memungkinkan setiap guru memegang satu infokus agar tercipta proses pembelajaran yang aktif.

DAFTAR RUJUKAN

Achmad, Arief. (2004). Pemanfaatan Media Massa Sebagai Sumber Pembelajaran IPS di Tingkat Persekolahan. (online) <http://hsc.csu.edu.au/pta/scansw/bias.htm>, diakses, 12 febuari 2012)

Achmad Sugandi, dkk. (2006) . Teori Pembelajaran. Semarang : UNNES PRESS.

Azhar Arsad (2002). media pembelajaran (online) (<http://ebookbrowse.com/download-buku-media-pembelajaran-azhar-arsya..> diakses, 17 mei 2012.)

FKIP Untan. (2007). Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pontianak: FKIP Universitas Tanjungpura.

Hadari Nawawi. (1990). Metode penelitian bidang sosial : Gajahmada University Press.
Hamalik, Oemar. (1994). Kurikulum Dan Pembelajaran. Bandung : PT Bumi AKSARA.

Hamdani Strategi Belajar Mengajar (online) (<http://buku-rahma.blogspot.com>, di akses, april 2012)

Slameto (2003). Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana. (2002). Metode statistika. Bandung: Tarsito.

Suharsimi Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiono. Metode Penelitian Pendidikan: (online) (<http://utama.files.wordpress.com> di akses, 4 agustus 2012.).

Suyanto-Nurhadi (2007) .Ekonomi SMP Jilid 2 (KTSP) : Erlangga.

Trianto (2009) Mendesain Model Pembelajaran Inovatif progresif. Jakarta: Kencana